

III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode untuk membuat gambaran dan penjelasan tentang suatu keadaan secara obyektif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua rumah tangga yang berada Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yang berjumlah 467 rumah tangga, di mana kondisi air sumurnya kurang baik untuk dikonsumsi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131), bahwa “untuk sekedar ancer-ancer, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25%, atau lebih.

Berdasarkan data di atas, sampel yang diambil adalah sebanyak 10 % dari populasi, yaitu 46 kepala keluarga. Pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan yaitu dengan cara teknik *Proporsional Area Random Sampling* yang dilakukan dengan mengambil wakil dari setiap wilayah yang terdapat dalam populasi. Sampel penelitian diambil berdasarkan wilayah per dusun.

Adapun jumlah rumah tangga yang akan diambil sebagai sampel pada setiap Dusun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Kepala Keluarga Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011

No	Nama Dusun	Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah sampel (10%)
1	Dusun Induk	42	4
2	Dusun Srikaton	38	4
3	Dusun Pasar Lama	50	5
4	Dusun Citerep I	32	3
5	Dusun Tanjungsenang	27	3
6	Dusun Tanjungwaras	47	4
7	Dusun Banjarejo	53	5
8	Dusun Kaliasin I	48	5
9	Dusun Kaliasin II	36	4
10	Dusun Banjarsari I	49	5
11	Dusun Banjarsari II	45	4
Jumlah		467	46

Sumber: Monografi Desa Merak Batin Tahun 2012

C. Variabel penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, baik secara kuantitatif maupun kualitatif

(Suharsimi Arikunto, 2006:118). Variabel atau objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah sumber air bersih yang banyak digunakan oleh penduduk dan upaya pemenuhan kebutuhan air bersih keperluan rumah tangga di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah Kebutuhan Air Bersih

Pemakaian air bersih perkapita per hari adalah jumlah air bersih yang dipergunakan untuk keperluan rumah tangga seperti memasak (makan minum), mencuci, mandi, siraman kakus, dan lainnya dalam waktu sehari (24 jam) yang diukur dalam satuan liter.

2. Sumber air bersih

Sumber air bersih yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber air yang dimanfaatkan oleh penduduk untuk memenuhi kebutuhan air bersih sehari-hari, seperti:

1) Air Angkasa

Air angkasa adalah air yang jatuh ke bumi berupa air hujan

2) Air Tanah

Air tanah adalah air yang tersimpan atau terperangkap di dalam lapisan tanah batuan yang mengalami pengikisan atau penambahan secara terus

menerus oleh alam. Contoh air tanah adalah sumur gali dan sumur bor (setelah dilakukan pengolahan)

3) Air Permukaan

Air permukaan adalah air yang terdapat di permukaan tanah yang berasal dari air hujan yang jatuh ke bumi dan kemudian mengalir berupa air sungai, danau dan laut.

3. Upaya mendapatkan air bersih

Upaya mendapatkan air bersih yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha penduduk untuk memperoleh air bersih yang digunakan sehari-hari, dengan cara membeli kepada penjual air dengan cara mengambil sendiri atau melalui perantara orang lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian geografi yaitu observasi lapangan, wawancara, kuesioner, studi dokumentasi, studi literature, penerapan teknik-teknik tergantung kepada kebutuhan data yang harus dikumpulkan” (Nursid Sumaatmadja, 1998:105)

Berdasarkan pendapat diatas, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada

obyek penelitian (Pabundu Tika, 2005:44). Data yang diperoleh dari teknik observasi yang dilakukan di Desa Merak Batin adalah:

1. Keadaan topografi lokasi penelitian yang berupa rawa-rawa
2. Keadaan sumur gali
3. Aktivitas penduduk dalam memenuhi kebutuhan air bersih

2. Teknik Kuesioner

Teknik Kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada masyarakat setempat digunakan untuk memperoleh data primer dari responden. Adapun data yang diperoleh dari teknik kuesioner adalah:

1. Sumber air yang digunakan penduduk sehari-hari
2. Hambatan yang dialami dalam memperoleh sumber air bersih
3. Upaya yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan air bersih untuk keperluan rumah tangga.

3. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang bersumber dari Kelurahan Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan berupa:

1. Gambar atau foto sumur gali
2. Data jumlah kepala keluarga
3. Peta administratif desa

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sofian Effendi dan Cris Maning dalam Masri Singarimbun (1989:263)

“Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih Mudah dibaca dan diinterpretasikan”.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik analisis Persentase, yaitu dalam bentuk tabulasi sebagai dasar untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Data yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam tabel menurut kategori yang kemudian dipersentasekan menurut frekuensi jawaban, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

% : Persentase yang diperoleh

n : Jumlah nilai yang diperoleh (pada kuesioner)

N : Jumlah sampel penelitian (keseluruhan responden)

100 : Konstanta

(Mohammad Ali, 1987:184)

Teknik analisis kualitatif persentase digunakan untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan keadaan aktivitas penduduk, seperti mengetahui kebutuhan air bersih, sumber air bersih yang digunakan dan upaya pemenuhan kebutuhan air bersih.

Adapun langkah dalam penyusunan distribusi persentase adalah membagi jumlah jawaban dari responden dalam masing-masing kategori variabel (n) dalam frekuensi (N), setelah itu hasil dari pembagian tersebut dikalikan 100 untuk menghasilkan persentase. Dalam suatu distribusi sederhana total (T) dari persentase harus sama dengan 100 persen. Selanjutnya dari hasil penelitian dibuat suatu deskripsi yang sistematis sebagai hasil penelitian dan kemudian diambil suatu kesimpulan sebagai hasil laporan penelitian.